

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Wilayah

Berdasarkan hasil survei dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui lokasi dari Pedukuhan 6 Klotakan, Desa Kranggan, baik melalui wawancara, curah pendapat, database kependudukan Desa Kranggan dan Pedukuhan Klotakan serta mengacu buku profil desa dan profil Pedukuhan 6 Klotakan dari Desa Kranggan. Hasil surveinya adalah sebagai berikut:

1. Pedesaan/ Desa Kranggan

a. Letak dan Luas Wilayah

Desa Kranggan merupakan wilayah yang terletak di Kecamatan Galur, Kabupaten Kulonprogo, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kelurahan Kranggan ini termasuk salah satu daerah yang digunakan untuk pelaksanaan KKN UAD, batas wilayah Kelurahan Kranggan adalah :

Sebelah Utara : Desa Brosot

Sebelah Selatan : Desa Banaran

Sebelah Barat : Desa Nomporejo

Sebelah Timur : Sungai Progo

Desa Kranggan terdiri dari 7 Pedukuhan, yaitu Dukuh Kilung, Sepaten, Nepi, Klotakan, Kranggan Tengah, Kranggan Kidul, Kranggan Kulon.

B. Topografi dan Keadaan Tanah

Desa Kranggan memiliki lahan yang difungsikan sebagai pemukiman atau bangunan seluas 731.230 ha dan lahan persawahan seluas 1.110.090 ha, dan bangunan instansi serta kantor seluas 0,412 ha. Desa Kranggan mempunyai 9 dusun dengan keadaan topografi datar. Jarak desa ke kecamatan 1,5 km, jarak desa ke kabupaten sejauh 15 km, dan desa ke provinsi 25 km. Kondisi prasarana jalan Desa Kranggan sudah beraspal dan terdapat transportasi umum yang melewati jalan desa sebanyak 1 kali sehari. Selain itu, kondisi jaringan listrik dan jaringan telekomunikasi sudah tergolong baik.

Potensi sumber daya alam yang ada di Desa Kranggan adalah perikanan/ tambak, hasil laut, pertanian, kehutanan, dan perkebunan. Komoditas perikanan yang ada di Desa Kranggan yaitu budidaya ikan lele dan gurame. Sedangkan komoditas hasil laut antara lain: ikan tongkol, tenggiri, kakap, kembung, dan rumput laut. Komoditas pertanian yang ada di desa Kranggan diantaranya adalah padi dan palawija. Komoditas kehutanan antara lain kayu jati, meranti, albasia, cemara, dan mahoni. Komoditas perkebunan yaitu kelapa, kopi, cengkeh, kemiri.

C. Kependudukan

Dilihat dari kondisi demografis, Desa Kranggan memiliki 830 Kepala Keluarga dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.318 orang, dan penduduk perempuannya sebanyak 1.417 orang dan memiliki tradisi budaya lokal yang masih berkembang, seperti reog atau jatilan, campur sari, hiba' berjanji.

1) Mata Pencaharian

Berikut adalah data mata pencaharian masyarakat di Kelurahan Kranggan:

No.	Mata Pencarian	Jumlah
1.	Pegawai Negeri Sipil	37
2.	TNI/Polri	23
3.	Wiraswastawan	111
4.	Petani/Pekebun	312
5.	Buruh Harian Lepas	38
6.	Pensiunan	89

Dari data yang di dapat dari database kependudukan diatas, sebagian besar penduduk di Desa Kranggan bekerja sebagai petani/pekebun.

2) Pendidikan

Kesadaran warga akan pentingnya pendidikan cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari terdapatnya sarana pendidikan formal di

Kelurahan Kranggan meliputi 1 unit gedung PAUD, 4 unit Taman Kanak-kanak (TK), 2 unit Sekolah Dasar (SD), 1 unit SMA, serta TPA disetiap mesjid dan mushola.

Untuk komposisi penduduk berdasar pendidikan formal di Desa Kranggan adalah sebagai berikut.

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	Tidak/Belum Sekolah	102
2.	Tamat SD/Sederajat	296
3.	SLTP/MTs	767
4.	SLTA/Sederajat	487
5.	D3/S1	156
6.	Buta huruf	38

Dari data yang di dapat dari database kependudukan diatas, dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduknya merupakan lulusan SLTP/Mts.

3) Agama dan Kehidupan Beragama

97% penduduk Kelurahan Kranggan mayoritas beragama Islam dan sebagian lagi beragama Kristen, Katolik, dan Hindu. Untuk kegiatan keagamaan bagi yang beragama Islam mempunyai rutinitas pengajian desa. Tempat beribadah di Kelurahan Kranggan terdiri dari 9 masjid dan 1 gereja.

Tokoh Masyarakat di Kelurahan Kranggan adalah sebagai berikut :

Nama	Jabatan/Pekerjaan	Agama	Alamat Rumah
Bpk. Suratman	Ketua LPMD	Islam	Pedukuhan III , Sepaten
Bpk. Wahid Purwosubiantoro	Ketua BPD	Islam	Pedukuhan IV, Nepi
Bpk. Drs. Kamisa	Sekretaris BPD	Islam	Pedukuhan III , Sepaten

Tokoh Agama di Kelurahan Kranggan adalah sebagai berikut :

Nama	Tokoh Agama	Alamat Rumah
Bpk. Kamiso	Ulama	Pedukuhan VIII, Kranggan Kidul
Bpk. Drs. Sukarma Hasan	Ulama	Pedukuhan IV, Nepi
Bpk. Ngadi Haryono	Ulama	Pedukuhan V, Kujon Lor

4) Sarana Umum

Di Kelurahan Kranggan sendiri untuk prasarana kesehatan terdapat 1 unit puskesmas, 1 unit puskesmas pembantu dan 8 unit UKBM (Posyandu, polindes). Sedangkan untuk prasarana umum, terdapat 1 sarana olahraga berupa lapangan luas, dan 1 unit pasar desa.

2. Pedukuhan 6 Klotakan

a. Topografi Pedukuhan 6 Klotakan

Padukuhan 6 Klotakan terletak di dataran rendah dan perbukitan, terletak pada ± 340 meter di atas permukaan laut. Terdiri dari 4 RT yaitu RT 18 s.d 21. Dengan memiliki luas

pemukiman sebesar 7.7930 ha/m². Tanah persawahan \pm 17.9867 ha/m², untuk tanah kuburan \pm 290 ha/m². Jarak Padukuhan 6 Klotakan ke kota kecamatan Galur sekitar 2 km, jarak Padukuhan 6 Klotakan ke kota kabupaten sekitar 15 km sedangkan jarak Padukuhan 6 Klotakan ke kota Provinsi sekitar 30 km.

b. Perhubungan Pedukuhan 6 Klotakan

Kondisi prasarana jalan utama di Pedukuhan 6 Klotakan belum beraspal, sedangkan untuk jalan masuk di sekitar pemukiman warga di dusun tersebut sebagian besar masih dicorblok. Penduduk di Pedukuhan 6 Klotakan sebagian besar memiliki sepeda motor tetapi tidak ada alat transportasi umum yang melewati Pedukuhan tersebut. Kondisi jaringan listrik dan jaringan telekomunikasi penduduk di Pedukuhan Klotakan seluruhnya telah ada. Jaringan komunikasi yang dimiliki oleh penduduk yaitu telepon seluler.

c. Sumber daya alam Pedukuhan 6 Klotakan

Potensi sumber daya alam Pedukuhan 6 Klotakan antara lain pertanian yaitu padi, palawija, dan kedelai serta perkebunan yaitu kelapa dan pisang.

d. Penduduk Pedukuhan 6 Klotakan

Berdasarkan data demografi dari Pedukuhan 6 Klotakan yang kami peroleh. Klotakan memiliki jumlah Kepala Keluarga sekitar 81 KK dengan jumlah penduduk sebanyak kurang lebih 248 orang. Komposisi penduduk berdasar umur diusia produktif yaitu sekitar

143 orang. Sedangkan yang tersisa adalah 164 orang dengan komposisi usia balita, anak-anak, remaja, dan lansia.

e. Pendidikan

Komposisi penduduk berdasar pendidikan formal, kebanyakan

penduduk lulusan SR/SD, SLTP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK, D3 dan S1.

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	Tidak/Belum Sekolah	3
2.	Belum Tamat SD/Sederajat	4
3.	Belum Tamat SD/Sederajat	15
4.	SLTP/MTs	19
5.	SLTA/Sederajat	62
6.	Akademi/Diploma III/S.	4
7.	Diploma IV/Strata 1	17

Dari data yang di dapat dari database kependudukan diatas, dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduknya merupakan lulusan SLTA/Sederajat.

f. Mata Pencarian

Mayoritas mata pencarian penduduk di Pedukuhan 6 Klotakan adalah petani. Berikut ini adalah data yang di peroleh dari database kependudukan :

No.	Mata Pencarian	Jumlah
1.	Pegawai Negeri Sipil	20
2.	TNI/Polri	23
3.	Pegawai Swasta	12
4.	Wiraswasta/pedagang	19
5.	Petani/Pekebun	35
6.	Buruh Harian Lepas	2
7.	Pensiunan	1
8.	Pelajar/Mahasiswa	50
9.	Lain-lain	4
10.	Mengurus Rumah Tangga	50
12.	Tidak bekerja/penganggur	52

Dari data yang di dapat dari database kependudukan diatas, dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduk Pedukuhan 6 Klotakan belum memiliki pekerjaan atau menganggur.

g. Agama dan Kehidupan Beragama

Komposisi penduduk berdasarkan agama di Pedukuhan 6 Klotakan mayoritas penduduknya beragama Islam. Untuk kegiatan keagamaan di Pedukuhan 6 Klotakan antara lain pengajian

untuk ibu-ibu yang dilaksanakan setiap minggu siang dan tadarus rutin setiap hari Selasa, Rabu, Kamis setelah sholat Magrib. Untuk anak-anak, terdapat kegiatan TPA yang dilaksanakan setelah Ashar hingga menjelang Maghrib.

h. Prasarana kesehatan

Prasarana kesehatan yang ada di Pedukuhan 6 Klotakan yaitu Posyandu Balita yang dilaksanakan sekali setiap bulannya pada tanggal 6 serta memfasilitasi Posyandu Lansia dengan Cek darah dan Cek kesehatan. Prasarana kesehatan yang terdapat di Pedukuhan 6 Klotakan yaitu setiap rumah sudah memiliki MCK.

B. Rencana Pembangunan Wilayah

Program pembangunan yang dilakukan di Pedukuhan 6 Klotakan meliputi beberapa bidang, antara lain adalah :

1. Bidang Keilmuan

Masyarakat dapat mengetahui Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang telah diberikan mahasiswa selama KKN serta dapat memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari. Bagi anak-anak agar dapat meningkatkan minat belajar agar dapat meningkatkan prestasinya di sekolah.

2. Bidang Keagamaan

Diselenggarakannya kegiatan di bidang keagamaan ini, masyarakat dapat meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT dengan sholat

berjamaah tepat waktu, mengaktifkan kembali kegiatan tadarus Al-Quran dan TPA bagi anak-anak.

3. Bidang Seni dan Olahraga

Terselenggaranya program di bidang seni ini, masyarakat dapat berinovasi dan meningkatkan kreativitasnya sehingga dapat membuka peluang usaha. Sedangkan dalam bidang olahraga, masyarakat menjadi sehat jasmani dan dapat meningkatkan gaya hidup sehat.

4. Bidang Tematik non Tematik

Diselenggarakannya program bidang tematik, masyarakat dapat mengoptimalkan potensi lokal desa untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri. Sedangkan dengan diselenggarakannya program bidang non tematik, masyarakat mendapatkan tambahan wawasan dari segala aspek.

C. Permasalahan yang Ditemukan Dilokasi

Ada beberapa permasalahan yang ditemukan pada bidang program kerja Pedukuhahan 6 Klotakan, antara lain adalah :

1. Program Bidang Keilmuan

- a. Pengetahuan mengenai penoperasian komputer belum banyak diketahui oleh masyarakat.
- b. Pengelolaan atau pemanfaatan limbah belum secara maksimal dioptimalkan oleh masyarakat menjadi sebuah benda yang bermanfaat dan bermakna.

- c. Penyuluhan kesehatan belum banyak diketahui oleh masyarakat serta kurangnya pemanfaatan alat yang ada di posyandu untuk mengecek kesehatan.
- d. Penyuluhan gemar menabung sejak dini masih belum diterapkan agar melatih kemandirian sejak dini.
- e. Pelatihan wirausaha belum pernah ada, sehingga banyak pengangguran karena kurangnya keterampilan.

2. Program Bidang Keagamaan

- a. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya beragama.
- b. Beberapa remaja di pedukuhan masih pasif untuk mengurus tpa, tadarusan, dsb untuk memajukan kesejahteraan anak-anak serta masyarakat sekitar.

3. Program Pemberdayaan dan Pembangunan

- a. Pengurus kelompok tani SDM rendah.
- b. Pengaguran tenaga kerja produktif.
- c. Kurang dioptimalkan lahan pertanian.
- d. Semakin mahalnya / sulit bahan baku pada produksi.
- e. Persaingan model pada usaha kerajinan.
- f. Saluran irigasi sebagian belum ada.
- g. Ditemukan masalah perekonomian. Sebagian besar penduduknya memiliki pemasukan yang rendah, namun biaya hidup yang melebihi pendapatan.

- h. Perbatasan pedukuhan 6 dan pedukuhan lainya masih membingungkan jika didepan rumah tidak terdapat keterangan nama penduduknya.
- i. Kegiatan pos kamling sudah pasif, sehingga keamanan kurang terjaga dengan baik.
- j. Penerangan jalan yang belum merata.

